

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Kondisi aktual postur kerja pekerja pada stasiun perkayuan, *finishing*, dan penyetelan adalah :

Pekerja bekerja dengan postur kerja yang masih belum baik. Hal tersebut dilihat dari aktivitas memotong kayu pada bangku panjang sehingga postur kerja membungkuk karena bangku terlalu pendek. Selain itu juga, tangan mengangkat ke atas saat mengecat bagian atas benda kerja yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan metode QEC & REBA pada tabel 5.35. Hasil yang diperoleh setiap stasiun berdasarkan prioritas QEC & REBA bahwa setiap stasiun memerlukan penelitian & perubahan. Sehingga memerlukan perbaikan postur kerja dan perancangan fasilitas fisik. Hasil REBA setelah ada perubahan terdapat pada tabel 6.21.

2. Kondisi aktual fasilitas fisik pada stasiun perkayuan, *finishing*, dan penyetelan adalah :

Dari ketiga stasiun kerja yang ada, hanya stasiun perkayuan yang memiliki fasilitas fisik berupa bangku panjang sebagai meja. Dengan menggunakan bangku panjang sebagai meja, pekerja harus bekerja dalam keadaan membungkuk karena tinggi bangku panjang terlalu pendek. Sedangkan untuk stasiun *finishing* & penyetelan tidak tersedia fasilitas fisik. Seperti pada aktivitas mendempul dan memoles pada stasiun *finishing*, karena tidak adanya fasilitas fisik yang memadai menyebabkan pekerja melakukan gerakan kerja berulang seperti memutar badan untuk mengambil bahan yang diperlukan. Hal tersebut

dapat menyebabkan postur kerja buruk, dilihat dari hasil REBA yang berisiko.

Dari hasil tersebut, maka prioritas perbaikan yang perlu dilakukan untuk stasiun perkayuan adalah perbaikan postur kerja. Sedangkan untuk stasiun *finishing* dan penyetelan adalah perancangan fasilitas fisik & perbaikan postur kerja.

Oleh sebab itu, untuk memperbaiki postur kerja pada stasiun perkayuan, peneliti mengusulkan fasilitas fisik berupa *workbench* yang sudah ada. Sedangkan untuk stasiun *finishing*, peneliti mengusulkan tas pinggang untuk menyimpan kaleng yang berisi bahan dempul/poles, *scissors lift table* yang sudah ada. *Scissors lift table* berfungsi untuk menyimpan benda kerja yang dapat diatur ketinggiannya (*adjustable*) sesuai kebutuhan pekerja. Selain itu juga, mengusulkan pegangan dempul & pegangan amplas sehingga pekerja dapat dengan mudah dan nyaman ketika menggenggamnya. Untuk stasiun penyetelan, peneliti mengusulkan *scissors lift table* yang berfungsi untuk menyimpan benda kerja yang dapat diatur ketinggiannya (*adjustable*) sesuai kebutuhan pekerja.

3. Kondisi aktual tata letak peralatan & mesin berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi gerakan adalah :

Pekerja masih melakukan gerakan kerja yang tidak perlu dilakukan seperti memutar badan berulang-ulang untuk mengambil bahan yang diperlukan. Hal tersebut membuat pekerjaan menjadi tidak efisien dapat menyebabkan produktivitas rendah.

Oleh sebab itu, dengan perancangan fasilitas fisik berupa tas pinggang gerakan kerja dapat lebih efisien dan sesuai dengan prinsip ekonomi gerakan. Selain itu juga, peneliti memberi usulan berupa alat dempul dan amplas yang memiliki pegangan yang ergonomis sehingga memudahkan pekerja ketika menggenggam alat tersebut. Peneliti juga mengusulkan *scissors lift table* yang dapat diatur ketinggiannya

(*adjustable*) sesuai kebutuhan pekerja untuk memperbaiki postur kerja pekerja.

7.2 Saran

Saran yang diberikan penulis yaitu agar perusahaan XYZ Furniture dapat mengimplementasikan usulan agar dapat memperbaiki postur kerja pekerja yaitu menyediakan fasilitas fisik yang diperlukan seperti *workbench*, *scissors lift table*, pegangan dempul, pegangan amplas, dan perancangan tas pinggang.

